

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum, rancangan penelitian adalah keseluruhan proses yang mencakup pemikiran dan penetapan secara mendalam tentang hal-hal yang akan dilakukan dan dijadikan panduan dalam penelitian. Ini mencakup gambaran mengenai penelitian mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Rancangan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis data secara mendalam guna menghasilkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai objek yang menjadi fokus penelitian untuk mengetahui Gambaran Stimulasi Perkembangan Anak Usia 24-35 Bulan di Desa Rukti Harjo Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Raman, Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah kumpulan umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga meliputi objek atau benda lain yang ada di alam. Populasi ini tidak sekadar merujuk pada jumlah objek yang akan dipelajari, melainkan juga mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh setiap subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 24-35 bulan yang berada di Desa Rukti Harjo wilayah kerja Puskesmas Seputih Raman yang berjumlah 65 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi sendiri adalah kumpulan dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh

kelompok tersebut. Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel agar dapat menentukan bagian dari populasi yang akan diteliti.

a. Besar Sampel

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleris, $e = 0,05$

Jumlah sampel :

$$n = \frac{65}{1+65(0,05^2)}$$

$$n = \frac{65}{1+65(0,0025)}$$

$$n = \frac{65}{1,185}$$

$$n = 56$$

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik Accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih responden berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui dan bersedia menjadi sampel pada saat penelitian berlangsung. Teknik ini sering digunakan karena praktis, cepat, dan tidak membutuhkan prosedur pemilihan sampel yang rumit. Meskipun pemilihannya bersifat kebetulan, peneliti tetap perlu menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Kriteria Sampel Penelitian

Dalam proses pemilihan sampel, peneliti harus mempertimbangkan dengan cermat kriteria inklusi dan eksklusi yang

akan diterapkan. Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam populasi agar mereka dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari sampel. Di sisi lain, kriteria eksklusi mencakup karakteristik yang menandakan bahwa anggota tertentu dari populasi tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel. Dengan demikian, kedua kriteria ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria Inklusi

- a) Orangtua bersedia menjadi responden
- b) Anak usia 24-35 bulan
- c) Anak yang berdomisili di Desa Rukti Harjo
- d) Anak dalam kondisi kesehatan umum yang baik

2) Kriteria Eksklusi

- a) Orangtua menolak menjadi responden
- b) Anak yang berusia di bawah 24 bulan atau di atas 35 bulan.
- c) Anak dengan kondisi medis tertentu yang berpotensi mengganggu perkembangan anak

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rukti Harjo wilayah kerja Puskesmas Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 - Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang sangat kredibel, sementara kesalahan dalam teknik ini dapat menyebabkan data yang tidak dapat dipercaya. Karena itu,

tahap ini harus dilakukan dengan teliti, mengikuti prosedur yang benar dan sesuai dengan karakteristik penelitian, baik untuk metode kualitatif maupun kuantitatif. Jika terjadi kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam pengumpulan data, konsekuensinya adalah data yang tidak kredibel, yang pada akhirnya membuat hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan (Muhammad Yasin dkk, 2024).

1. Instrumen

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar Kuesiner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan kuesioner mengenai stimulasi yang diberikan oleh ibu kepada anak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap manusia, tetapi juga melibatkan berbagai objek alam lainnya, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang lebih luas melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan maupun subjek yang diteliti. Untuk pengambilan data penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 24-35 bulan dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan kuesioner mengenai stimulasi yang diberikan ibu kepada anak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Skor Perkembangan Anak dan Skor Kuesioner Stimulasi Ibu.

a. Skor Perkembangan Anak:

- 1) Data dikumpulkan berdasarkan jawaban terhadap 10 pertanyaan yang telah disusun.

- 2) Setiap jawaban "Ya" diberikan skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" diberikan skor 0.
 - 3) Kategori hasil skor:
 - a) Normal jika jumlah skor "Ya" adalah 9-10.
 - b) Meragukan jika jumlah skor "Ya" adalah 7-8.
 - c) Penyimpangan jika jumlah skor "Ya" kurang dari 7.
- b. Skor Kuesioner Stimulasi Ibu:
- 1) Data stimulasi ibu dikumpulkan melalui 10 pertanyaan terkait pemberian stimulasi.
 - 2) Setiap jawaban "Ya" diberikan skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" diberikan skor 0.
 - 3) Kategori hasil skor:
 - a) Baik jika jumlah skor "Ya" adalah 10.
 - b) Kurang baik jika jumlah skor "Ya" kurang dari 10.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Langkah Persiapan
 - 1) Menyerahkan surat izin kepada bidan desa Rukti Harjo dan kepala Puskesmas Seputih Raman
 - 2) Menentukan jumlah populasi yaitu seluruh anak usia 24-35 bulan di Desa Rukti Harjo
 - 3) Menentukan sampel menggunakan teknik consecutive sampling dan rumus slovin, didapatkan sampel sebanyak 56 anak.
 - 4) Menyiapkan alat bantu untuk menilai perkembangan anak seperti bola kecil, kertas, dan sepeda roda tiga.
- b. Langkah Pelaksanaan
 - 1) Peneliti mengunjungi responden
 - 2) Peneliti memberikan inform consent kepada responden

- 3) Peneliti memberikan kuesioner pada ibu mengenai stimulasi perkembangan.
- 4) Peneliti melakukan wawancara lebih dalam dengan ibu yang memberikan stimulasi kurang baik kepada anaknya.
- 5) Peneliti menilai perkembangan motorik anak sesuai usianya menggunakan KPSP.
- 6) Melakukan rekapitulasi data

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian kuantitatif, antara lain :

- a. Editing, pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jumlah dari daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dari daftar pertanyaan.
- b. Coding, menyusun data secara sistematis dengan memberikan kode pada setiap data. Data stimulasi yang termasuk kategori baik diberikan kode 1 dan kategori kurang diberikan kode 0. Sedangkan perkembangan anak yang normal diberikan kode 2, meragukan diberikan kode 1, dan menyimpang diberikan kode 0.
- c. Scoring, data yang telah terkumpul diberikan skor. Menetapkan pemberian skor pada kuesioner.
- d. Entering atau memasukkan data, memasukkan data ke dalam program yang ada pada komputer.
- e. Cleaning, data yang telah dimasukkan, dikoreksi kembali untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan dalam kelengkapannya.
- f. Tabulating, data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi untuk memperjelas pembacaannya.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat

a. Analisis Univariat

Kata univariat berasal dari kata-kata “uni” (satu) dan “variate” (variable), sehingga diartikan satu variable. Jadi analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variable yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variable lain. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan dengan tujuan menggambarkan presentase dari variabel penelitian antara lain Stimulasi Perkembangan anak usia 24-35 bulan.

$$P(\%) = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil presentase (%)

F = frekuensi

n = jumlah keseluruhan sampel

F. Ethical Clearance

Etika dalam penelitian kesehatan adalah aspek yang sangat penting, mengingat penelitian ini melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, prinsip-prinsip etika dalam penelitian kesehatan harus diperhatikan dengan baik. Beberapa isu etika yang harus dipertimbangkan meliputi:

1. Persetujuan Informasi (Informed Consent)

Persetujuan informasi adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan peserta penelitian melalui pemberian lembar persetujuan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa peserta memahami maksud, tujuan, serta potensi dampak dari penelitian. Jika peserta setuju, mereka akan menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebaliknya, jika mereka menolak, peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. Anonimitas (Anonymity)

Etika anonimitas menjamin bahwa identitas peserta penelitian tidak diungkapkan. Nama peserta tidak dicantumkan pada alat ukur atau lembar pengumpulan data, melainkan diganti dengan kode, sehingga data yang disajikan tetap melindungi privasi responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip kerahasiaan menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari peserta akan dirahasiakan oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi privasi informasi yang didapat, dan memastikan bahwa peserta benar-benar memahami penelitian yang akan dilakukan. Jika peserta tidak bersedia berpartisipasi, mereka berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja.